

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni suatu penelusuran atau pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu peristiwa, fenomena dan gejala sosial yang berguna terhadap pengembangan teori.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ialah mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang memiliki tujuan untuk mengungkap kejadian yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, menggunakan teknik pengumpulan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini ialah (*field research*) atau penelitian lapangan, yang dimana peneliti turun ke lapangan untuk menemukan data-data yang diperlukan guna kepentingan penelitian terkait keikhlasan orang tua yang memiliki dua anak dengan autisme di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus dapat berisi informasi terkait masa anak-anak, pengalaman, hubungan, dan

---

<sup>1</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 7.

<sup>2</sup>Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak Publisher, 2018), 8.

harapan, segala sesuatu yang dapat memberi gagasan terkait perilaku individu.

Penelitian studi kasus dilakukan dengan cara peneliti menggali suatu peristiwa atau kejadian (even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>3</sup> Studi kasus mempunyai karakteristik yang berbeda dibanding dengan jenis penelitian kualitatif lainnya hal ini karena studi kasus memiliki tujuan untuk mengungkapkan keunikan karakteristik suatu kasus yang akan diteliti.<sup>4</sup>

Studi kasus ialah metode ideal saat peneliti berhadapan dengan kondisi yang memerlukan pemahaman mendalam (holistik) yang hanya bisa dicapai melalui investigasi mendalam. Studi kasus merupakan suatu pendekatan yang bertujuan menyeimbangkan antara validitas eksternal dan internal pada suatu penelitian, dengan membawa keluar detail-detail temuan dari sudut pandang partisipan, melalui keragaman (multiplisitas) sumber data. Studi kasus kerap kali digunakan dalam sejumlah varian investigasi secara khusus (partikular) dalam studi psikologi dan sosiologi.<sup>5</sup>

Psikolog klinis banyak menggunakan metode studi kasus, karena dapat memberikan gambaran atau ilustrasi mengenai prinsip-prinsip

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions* (London: Sage Publications, 1998), 38.

<sup>4</sup>Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 209.

<sup>5</sup>Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), 167.

psikologi dengan cara yang tidak mungkin diilustrasikan oleh suatu generalisasi yang abstrak ataupun statistik yang penuh dengan angka. Studi kasus juga dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai individu bila dibandingkan dengan metode lainnya. Adapun ciri-ciri studi kasus dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 3. 1 KARAKTERISTIK STUDI KASUS**

<b>Ciri-ciri</b>	<b>Penelitian Studi Kasus</b>
Fokus	Mengembangkan gambaran atau deskripsi serta analisis yang mendalam mengenai satu kasus atau berbagai macam kasus
Tipe Permasalahan yang paling cocok	Memberikan pemahaman yang detail terkait suatu kasus atau beragam kasus
Latar belakang disiplin	Diambil dari psikologi, hukum, sains politik dan kedokteran
Satuan analisis	Memahami fenomena atau kejadian, kegiatan satu individu atau lebih
Bentuk pengumpulan data	Memakai berbagai macam sumber seperti wawancara, observasi, dokumen dan artefak
Strategi analisis data	Menganalisis data melalui gambaran kasus dan tema dari suatu kasus serta tema lintas kasus
Laporan tertulis	Mengembangkan analisis detail tentang satu atau lebih suatu kasus

Menurut pemaparan ciri-ciri diatas maka metode ini dipilih karena memiliki kelebihan seperti memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman secara detail dan mendalam, tak hanya yang nampak dari permukaan, tapi apa yang ada di baliknya. Metode ini juga sangat spesifik karena mengakar pada kasus. Memungkinkan akurasi pemahaman akan masalah yang mendalam, meskipun melibatkan kepiawaian untuk desisif.

cermat, dan cekatan.<sup>6</sup> Studi kasus lebih disenangi dalam penelitian kualitatif, disebabkan detail dan kedalaman metode kualitatif berawal dari sejumlah kecil studi kasus.<sup>7</sup> Memposisikan objek penelitian sebagai kasus, melihat kasus sebagai kejadian atau peristiwa yang bersifat saat ini atau kontemporer, serta dilakukan pada kondisi dan situasi kehidupan yang sebenarnya.

Peneliti memakai metode ini karena menurut peneliti, sangat tepat digunakan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana proses keikhlasan orang tua yang memiliki dua anak dengan autisme dan faktor yang mempengaruhi keikhlasan orang tua yang memiliki dua anak dengan autisme.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan dan dijalankan. Penelitian ini berada di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di jalan Perdagangan Komplek Bumi Indah Lestari II, kelurahan Kuin Utara, Kayu Tangi Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Tempat ini memberikan layanan untuk anak autisme berupa layanan pendidikan transisi, layanan pendukung pendidikan, intervensi dan intervensi terpadu.

---

<sup>6</sup>Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi*, 176.

<sup>7</sup>Michel Quinn Patton, *how to Use Qualitative Methods in Evaluation* (London: Sage Publications, 1991), 23.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa disebut juga dengan sasaran atau topik pembicaraan penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini ialah keikhlasan orang tua yang memiliki dua anak dengan autisme.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data utama untuk menggali data penelitian, yakni orang atau tempat yang berisi data tentang semua variabel yang akan dicermati.<sup>8</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan teknik *purposive sampling*.<sup>9</sup> Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini ialah sepasang suami istri beragama Islam, memiliki dua anak berkebutuhan khusus yang didiagnosa autisme dan anak tersebut sekarang sedang menjalani proses terapi di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian subjek dalam penelitian ini memiliki kesediaan untuk menjadi narasumber dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metodi Penelitian Psikologi: Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 41.

<sup>9</sup>Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), 20.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah semua hal yang berperan dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Menurut sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber awal, data ini didapatkan langsung oleh peneliti berdasarkan hasil yang diberikan subjek atau dari responden melalui alat pengukuran atau pengambilan data. Subjek atau responden utama dalam penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak autisme.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sebuah data yang hasilnya didapatkan dari pihak lain, tidak di dapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Data ini banyak ditemukan dari berbagai sumber seperti data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>10</sup>Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literatur atau jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan keikhlasan orang tua yang memiliki dua anak dengan autisme. Kemudian data yang didapatkan dari keluarga subjek misalnya saudara yang tinggal satu rumah atau orang terdekat di lingkungan sekitar tempat tinggal subjek. Termasuk juga data yang di dapatkan dari tempat terapi

---

<sup>10</sup>Azwar, *Metodi Penelitian Psikologi: Edisi 2*, 132.

anak subjek yakni Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Provinsi Kalimantan Selatan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih beberapa tekni dalam pengumpulan data di penelitian ini, yaitu penggunaan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

### 1. Wawancara

Peneliti memilih teknik wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini karena bersifat fleksibel dan menitikberatkan pada kedalaman bahasa guna mendapatkan data yang lengkap sehingga dapat mengetahui data subjek sebanyak mungkin.<sup>11</sup> Wawancara semi terstruktur yang dimaksud pada penelitian ini adalah pada pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti sudah menyediakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek, namun ada beberapa kemungkinan yang terjadi dalam proses wawancara berlangsung. Kemungkinan muncul pertanyaan baru yang tidak direncanakan sebelumnya pada daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.<sup>12</sup> Daftar pertanyaan tersebut berisi pertanyaan yang bertujuan untuk menggali riwayat kesehatan anak, bagaimana proses awal orang tua

---

<sup>11</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 194.

<sup>12</sup>Putu Sonia Insani Sudarmintawan dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya, "Gambaran Penerimaan Ibu dengan Anak autisme Serta Penerapan terhadap Diet Bebas Gluten dan Kasein," *Jurnal Psikologi Udayana* Vol. 5, No. 2, 2018, 297–310.

mengetahui kondisi anak, bagaimana proses penerimaan orang tua serta mengetahui gambaran dan faktor keikhlasan dari orang tua.

Jadi, wawancara akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan subjek dan pada proses wawancara nantinya, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada subjek berdasarkan daftar pertanyaan yang telah di siapkan, namun apabila ditengah wawancara dirasa ada data yang perlu untuk digali atau ditambahkan maka akan ada pertanyaan baru yang tidak direncanakan dalam daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah tindakan untuk melihat, mengamati dan memperhatikan perbuatan orang lain. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengamatan yang diiringi dengan melakukan pencatatan dengan tujuan agar mendapatkan data yang lengkap serta mendasar atas pernyataan yang diberikan individu atau kelompok berdasarkan tingkah lakunya agar dapat dimaknakan nantinya.<sup>13</sup> Observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah observasi non partisipan yang artinya peneliti tidak secara langsung terlibat dengan aktivitas atau kehidupan orang yang diamati.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi keadaan subjek dan bagaimana subjek menceritakan riwayat kesehatan anak serta gambaran penerimaan hingga gambaran dan faktor keikhlasan subjek.

---

<sup>13</sup>Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Obsevasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 3–4.

<sup>14</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik dari satu diantara banyak cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengambil beberapa dokumentasi atau informasi yang di dokumentasikan baik yang tertulis ataupun yang terekam.<sup>15</sup> Dokumentasi yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari data-data yang dimiliki subjek terkait penelitian ini. Misalnya riwayat medis (surat dokter atau keterangan psikolog yang menunjukkan kondisi anak, kemudian bisa juga berupa catatan harian, memorial, autobiografi, rekaman, foto, video dan lainnya.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Dalam proses pengolahan data, data harus diolah dengan benar dan tepat setelah peneliti yakin bahwa semua data yang diperlukan terkumpul lengkap. Pengolahan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa agar dapat dibaca, dapat dipahami dan dapat ditafsirkan. Beberapa cara yang dapat dijalankan pada proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif ialah sebagai berikut:

1. Mencatat semua data yang diperoleh baik dalam proses wawancara berlangsung, saat melakukan observasi ataupun dari dokumentasi yang sesuai dengan penelitian.

---

<sup>15</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

2. Mereduksi data agar tidak terdapat data yang *overlapping* (tumpang tindih).
3. Memisahkan data yang dimiliki ke beberapa kelompok sesuai tema.
4. Melakukan identifikasi data dengan cara memeriksa kembali kelengkapan transkrip pada saat wawancara dan catatan lapangan.
5. Data yang digunakan merupakan data yang benar dan sesuai dengan penelitian.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses yang dilakukan untuk mengatur urutan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar agar mudah untuk dipahami.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model *Miles and Huberman* sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Dalam reduksi data tahap pertama yang dilakukan adalah *open coding*. Keseluruhan teks dari hasil verbatim maupun fieldnote akan diberikan tanda dengan pembuatan beberapa kategori berdasarkan makna dan maksud dari teks tersebut. Tahap kedua ialah menghubungkan beberapa kategori yang telah ada lalu kemudian disusun sebelumnya dengan kategori yang berkaitan. Tahap ketiga atau terakhir ialah *selective coding*, artinya memilih beberapa kategori yang ada dan berkaitan serta relevan dengan focus inti penelitian.

---

<sup>16</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

<sup>17</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

## 2. Penyajian data

Hal yang dilakukan selanjutnya setelah melakukan reduksi data ialah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan berupa sebuah tabel yang memiliki hasil dari pengumpulan data pada responded serta telah disusun berdasarkan kategori yang saling berkaitan.

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah menyelesaikan hasil penelitian dan pembahasan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang akan dituangkan dalam bentuk narasi ataupun disajikan dalam bentuk tabel-tabel.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sudarmintawan dan Suarya, "Gambaran Penerimaan Ibu dengan Anak autisme Serta Penerapan terhadap Diet Bebas Gluten dan Kasein",297-310.